

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



**NSPK**

Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria

**PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN  
PAUD HOLISTIK INTEGRATIF  
DI SATUAN PAUD**



**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2015**



**NSPK**

**Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria**

**PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN  
PAUD HOLISTIK INTEGRATIF  
DI SATUAN PAUD**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2015**

# KATA PENGANTAR

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, menjelaskan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi.

Layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua.

Untuk menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, diperlukan upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan, satuan PAUD memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan anak tersebut melalui kerjasama lintas sektor dengan sektor-sektor terkait.

Petunjuk teknis ini berisikan, Pertama Pendahuluan yang mencakup latar belakang, landasan, pengertian, tujuan dan ruang lingkup; kedua Kebijakan, prinsip dan peran pihak terkait; ketiga penyelenggaraan pengembangan anak usia dini holistik integratif disatuan PAUD dan keempat, pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Penghargaan dan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyusunan petunjuk teknis penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD ini.

Jakarta, Juli 2015  
Direktur Pembinaan PAUD



Dr. Erman Syamsuddin  
NIP. 195703041983031015

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar <b>Hukum</b> .....	2
C. Pengertian .....	2
D. Tujuan .....	3
E. Sasaran.....	3
F. Ruang Lingkup .....	3
<b>BAB II KEBIJAKAN, PRINSIP DAN PERAN PIHAK TERKAIT .....</b>	<b>4</b>
A. Kebijakan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD.....	4
B. Peran Pihak Terkait pada Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif.....	5
<b>BAB III PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF DI SATUAN PAUD .....</b>	<b>8</b>
A. Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif .....	8
B. Peran Satuan PAUD .....	9
C. Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD.....	10
1. Layanan Pendidikan .....	10
2. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan.....	12
3. Layanan Pengasuhan .....	13
4. Layanan Perlindungan .....	14
5. Layanan Kesejahteraan .....	15
D. Penyusunan Program Kerja dan Standar Operasional Prosedur Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD.....	15
<b>BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN.....</b>	<b>21</b>
A. Pemantauan .....	21
B. Evaluasi.....	26
C. Pelaporan.....	26
D. Tindak Lanjut .....	26
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas sumber daya manusia telah menjadi indikator utama dalam mengukur serta menggambarkan kemajuan suatu bangsa atas dasar itu, setiap negara telah menempatkan pembangunan sumber daya manusia sebagai isu, program dan strategi pembangunan yang utama, termasuk negara Indonesia. Berbagai penelitian yang terkait anak usia dini menunjukkan bahwa penyiapan sumber daya manusia berkualitas harus diawali sejak usia dini, bahkan sejak masa konsepsi dalam kandungan. Pemenuhan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak secara holistic integrative sangat menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, dan kematangan sosial di tahap berikutnya

Layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua.

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) direncanakan secara sistematis dan diterapkan secara sistemik di Satuan PAUD (TK/KB/TPA/SPS) untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan.

Mengingat pentingnya layanan PAUD di satuan PAUD (TK/RA, KB, TPA, SPS) maka perlu disusun "Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD".

### **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak;
2. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif;
7. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual Terhadap Anak;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD 2013;
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.

### **C. Pengertian**

1. Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
2. Satuan PAUD adalah taman Kanak-Kanak, Taman Kanak-Kanak Luar Biasa, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis. (dilihat kembali di peraturan)
3. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif yang selanjutnya disingkat PAUD HI adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. (sesuai

pengertian di Perpres 60)

4. Petunjuk teknis adalah acuan minimal dalam pelaksanaan PAUD HI di satuan PAUD.

#### **D. Tujuan**

1. Sebagai acuan bagi penyelenggara, pengelola, dan pendidik dalam pelaksanaan PAUD HI di satuan PAUD.
2. Sebagai acuan bagi pemangku kebijakan PAUD baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan dalam membina pelaksanaan PAUD HI di satuan PAUD.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang pelaksanaan PAUD HI di satuan PAUD.

#### **E. Sasaran**

Sasaran penggunaan pedoman teknis ini adalah:

1. Tenaga Kependidikan.
2. Guru
3. Semua pihak/unsur yang terkait dalam pelaksanaan PAUD HI di satuan PAUD.

#### **F. Ruang Lingkup**

Petunjuk teknis Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD memuat hal-hal yang terkait dengan penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD yang ditulis dalam beberapa bagian/bab. Pada Bab pertama memuat kebijakan, prinsip dan peran berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan PAUD HI. Bab II menjabarkan tentang prosedur penyelenggaraan layanan PAUD HI, selanjutnya pada bab III memuat tahapan penyelenggaraan dan strategi pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD. Bab terakhir memuat prosedur pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dari Pusat hingga tingkat Kabupaten/Kota dalam terkait dengan penjaminan mutu pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN, PRINSIP DAN PERAN PIHAK/UNSUR TERKAIT**

#### **A. Kebijakan PAUD HI di Satuan PAUD**

Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang PAUD HI, sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam menjamin terpenuhinya hak tumbuh kembang anak usia dini dalam hal pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, serta perlindungan dan kesejahteraan anak. Pelaksanaan PAUD HI dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif.

Program PAUD HI menjadi tanggung jawab semua pihak, sedangkan pembinaan Satuan PAUD menjadi tanggung jawab Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini – Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Merujuk Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif menetapkan bahwa Pusat dalam hal ini Direktorat Pembinaan PAUD menyusun NSPK PAUD HI yang diterapkan di Satuan PAUD dengan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan tersebut.

#### **B. Prinsip Pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD**

1. Pelayanan yang menyeluruh dan terintegrasi. Satuan PAUD sebagai wadah pemberian layanan pemenuhan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak oleh berbagai pihak dan pemangku kebijakan;
2. Pelayanan yang berkesinambungan yakni layanan dilakukan pada seluruh layanan PAUD yang dilakukan secara berkelanjutan sejak lahir hingga usia 6 tahun.;
3. Pelayanan yang non diskriminasi yakni layanan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak dan pemangku kebijakan diberikan kepada seluruh anak

yang ada di satuan PAUD secara adil tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, kondisi tumbuh kembang anak (berkebutuhan khusus), suku, agama, ras, antar golongan (SARA).;

4. Pelayanan yang tersedia, dapat dijangkau dan terjangkau, serta diterima oleh kelompok masyarakat yakni lokasi layanan PAUD HI diupayakan dekat dengan tempat tinggal masyarakat dan terjangkau dari aspek biaya;
5. Partisipasi masyarakat, yakni melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program PAUD HI sehingga rasa memiliki program dari oleh masyarakat menjadi lebih kuat;
6. Berbasis budaya yang konstruktif yakni pemberian layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal dan memperhatikan nilai budaya setempat yang sejalan dengan prinsip layanan PAUD HI.
7. Tata kelola yang baik yakni pengelolaan program dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### C. Peran Pihak Terkait Pada Penyelenggaraan PAUD HI

PAUD HI memerlukan keterlibatan berbagai pihak terkait sebagai berikut:

No	Unsur	Peran
1.	Satuan PAUD	Penyelenggara layanan PAUD HI dengan bimbingan dan pengawasan instansi terkait.
2.	Dinas Pendidikan	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi; pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait layanan pendidikan di Satuan PAUD.
3	Dinas Kesehatan	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi; pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait layanan kesehatan di dalam atau di luar Satuan PAUD yang meliputi: pemeriksaan kesehatan, gizi, imunisasi, pemberian vitamin kepada anak, dan penyuluhan kesehatan untuk orang tua.

4	Dinas Sosial	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi; pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait layanan sosial di Satuan PAUD, meliputi: perlindungan, rehabilitasi untuk anak yang mengalami kasus kekerasan, atau penelantaran, dan penyuluhan kepada orang tua.
5	BKKBN	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi; pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait layanan pengasuhan di Satuan PAUD, termasuk penyuluhan tentang pengasuhan kepada orang tua.
6	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi, dan penyuluhan tentang hak anak memiliki identitas Akta Kelahiran kepada orang tua.
7.	Badan Pemberdayaan Masyarakat	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi; fasilitasi layanan PAUD HI dengan mengoptimalkan daya dukung yang ada di masyarakat.
8.	Polres/Polsek	Melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, supervisi, advokasi; pelatihan, evaluasi dan pelaporan terkait layanan keamanan dan ketertiban di Satuan PAUD, termasuk penyuluhan tentang jaminan keamanan dan perlindungan hukum dari tindak penelantaran dan kekerasan terhadap anak didalam keluarga.
9.	Organisasi Mitra	Sebagai pendamping, pembina, dan mitra kerja Satuan PAUD dalam menyelenggarakan PAUD HI.
10.	Posyandu	Melaksanakan pelayanan kesehatan dasar

		kepada anak usia dini yang mencakup penimbangan dan pengukuran tinggi badan serta pemberian vitamin A secara berkala.
11.	Tokoh masyarakat	Sebagai pendamping, pembina, dan mitra kerja Satuan PAUD dalam memberikan fasilitasi, advokasi, penyuluhan terkait dengan nilai dan budaya setempat yang sesuai dengan konten PAUD HI.
12.	Orang tua	Mitra Satuan PAUD dalam melaksanakan PAUD HI di Satuan PAUD maupun di dalam lingkungan keluarganya.

### BAB III

## PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF (PAUD HI) DI SATUAN PAUD

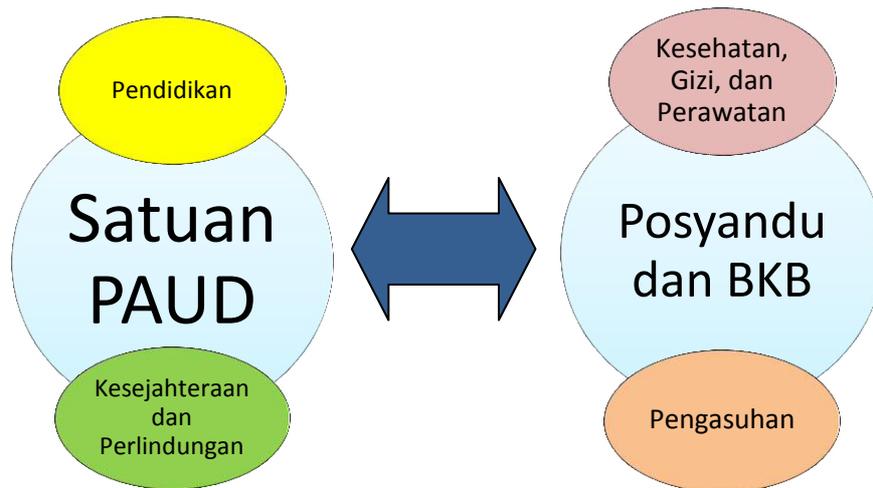
Penyelenggaraan PAUD HI pada dasarnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi setempat dan kemampuan satuan PAUD yang bersangkutan. PAUD HI sangat memungkinkan dilaksanakan secara terpadu di Satuan PAUD, tetapi memungkinkan juga dilaksanakan secara terpisah di beberapa tempat layanan. Untuk layanan terpadu contohnya pemeriksaan kesehatan anak dilakukan di Satuan PAUD dengan mendatangkan tenaga kesehatan. Untuk layanan terpisah contohnya saat pemeriksaan kesehatan anak PAUD dibawa ke Posyandu sesuai jadwal layanan Posyandu, kegiatan penyuluhan untuk Parenting disatukan dengan kegiatan Bina Keluarga Balita. Kedua pola layanan tersebut menuntut kerjasama antar stake holders Pembina.

### A. Penyelenggaraan PAUD HI

Seperti dicontohkan di atas bahwa layanan PAUD HI idealnya dilaksanakan terpusat, artinya semua layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak dilakukan dalam satu tempat yakni Satuan PAUD. Jika digambarkan dapat seperti di bawah ini.



Apabila tidak memungkinkan, layanan PAUD HI dapat juga dilakukan sebagai berikut:



Layanan PAUD HI model ke satu atau kedua prinsipnya menempatkan anak usia dini sebagai pusat layanan PAUD HI. Dipastikan semua anak mendapatkan semua layanan dengan optimal atas dukungan, bimbingan, fasilitasi dari instansi dan pemangku kebijakan terkait.

## B. Peran Satuan PAUD

1. Satuan PAUD memberikan fasilitasi berupa tempat layanan;
2. Menyusun layanan PAUD HI sebagai bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
3. Menerapkan KTSP ke dalam program rutin (bulanan, mingguan, dan harian) yang memuat komponen pelaksanaan PAUD HI;
4. Bekerjasama dengan orang tua serta tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program Perenting;
5. Bergabung dalam organisasi profesi seperti IGTKI atau HIMPAUDI, dan aktif di Gugus PAUD untuk memperluas jaringan kemitraan.
6. Berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTKI/ tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk nara sumber atau kebutuhan fasilitasi lainnya.
7. Melaporkan program PAUD HI di satuan PAUD kepada instansi terkait untuk mendapatkan pembinaan dan fasilitasi sumber.

## C. Penerapan Layanan PAUD HI di Satuan PAUD

### 1. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan sebagai layanan dasar yang diselenggarakan di satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Penyelenggaraan layanan pendidikan mengacu pada standar Nasional PAUD, kurikulum 2013 PAUD, dan acuan lainnya yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyelenggaraan layanan pendidikan pada satuan PAUD dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar dan bekerjasama dengan instansi dan mitra terkait.

Layanan pendidikan di Satuan PAUD menggunakan Prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

a. Belajar melalui bermain

Anak di bawah usia 6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak. Anak mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan mainnya.



b. Berorientasi pada perkembangan anak

Pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak.

c. Berorientasi pada kebutuhan anak

Pendidik harus mampu memberi rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

d. Berpusat pada anak

Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan

kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.

e. Pembelajaran aktif

Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri.

f. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter

yang positif pada anak. Pengembangan nilai-nilai karakter tidak dengan pembelajaran langsung, akan tetapi melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan.

g. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak. Pengembangan kecakapan hidup dilakukan secara terpadu baik melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan maupun melalui pembiasaan dan keteladanan.

h. Didukung oleh lingkungan yang kondusif

Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak. Penataan ruang diatur agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak lain.

i. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis



Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak dengan anak lain.

- j. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber  
Penggunaan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Termasuk narasumber adalah orang-orang dengan profesi tertentu yang dilibatkan sesuai dengan tema, misalnya dokter, polisi, nelayan, dan petugas pemadam kebakaran.

## **2. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan**

- a. Layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di Satuan PAUD menjadi bagian dari Kurikulum Tingkat Satuan PAUD yang diwujudkan dalam kegiatan rutin seperti:
  - 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan;
  - 2) Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala (d disesuaikan dengan kemampuan lembaga);
  - 3) Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan;
  - 4) Pengenalan makan gizi seimbang dengan melibatkan orang tua dalam menyiapkan bekal untuk anak sehari-hari.
  - 5) Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama ada di Satuan PAUD.
  - 6) Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka.
  - 7) Mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana (misalnya suhu tubuh, luka dsb).
- b. Memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh

Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.

- c. Berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTKI/ tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan nara sumber atau fasilitas lainnya.

### **3. Layanan Pengasuhan**

Pengasuhan pada satuan PAUD dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program Parenting. Program parenting diisi dengan kegiatan:

- a. KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua) seperti penyuluhan, diskusi, simulasi, seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penanggulangan kecacingan, penggunaan garam beryodium, pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.
- b. Konsultasi antara guru dan orangtua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- c. Keterlibatan orangtua di dalam kelas misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.
- d. Keterlibatan orangtua dalam menyediakan program makan bersama secara bergilir sesuai rekomendasi ahli gizi tentang penyediaan menu makanan dengan pemenuhan gizi seimbang.
- e. Keterlibatan orangtua di luar kelas misalnya menjadi panitia kegiatan lapangan, dan menyediakan PMT.
- f. Kegiatan bersama keluarga.

Kesepakatan antara pihak satuan dengan orangtua untuk dapat terlibat dalam program parenting dapat dilakukan pada saat awal masuk satuan PAUD yang dikuatkan dengan menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama.

Satuan PAUD memfasilitasi komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung dan atau laporan. Buku penghubung merupakan alat komunikasi antara guru dan orangtua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta informasi lain berhubungan dengan kegiatan anak di rumah dan di satuan, yang disampaikan setiap saat baik oleh guru maupun orangtua jika ada peristiwa atau informasi.

Buku laporan perkembangan anak merupakan hasil catatan perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan di satuan PAUD dalam kurun waktu tertentu, yang dapat disampaikan setiap triwulan atau semester.

#### **4. Layanan Perlindungan**

Perlindungan anak harus menjadi bagian dari Misi lembaga, artinya semua anak yang ada di Satuan PAUD harus terlindung dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, antara lain:

- a. Memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan.
- b. Memastikan tidak ada anak yang terkena bully atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya di sekitar Satuan PAUD.
- c. Mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh.
- d. Mengajarkan anak untuk dapat menolong dirinya apabila mendapat perlakuan tidak nyaman, misalnya meminta pertolongan atau menghindari tempat dan orang yang dirasakan membahayakan.
- e. Semua area di satuan PAUD berada dalam jangkauan pengawasan guru.
- f. Semua anak mendapat perhatian yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya.
- g. Memastikan semua guru terbiasa ramah, menghormati, menyayangi, serta peduli kepada semua anak dengan tidak mencep atau melabelkan sesuatu pada anak.
- h. Menumbuhkan situasi di area Satuan PAUD penuh keramahan,

santun, dan saling menyayangi.

- i. Memastikan saat anak pulang sekolah dalam posisi aman (ada orang dewasa yang mendampingi)
- j. Menangani dengan segera ketika anak mengalami kecelakaan yang terjadi di Lembaga PAUD.

## **5. Layanan Kesejahteraan**

Layanan kesejahteraan diartikan bahwa Satuan PAUD memperhatikan setiap anak terpenuhi kebutuhan dasarnya yakni kepastian identitas, kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani. Untuk melaksanakan layanan kesejahteraan bagi anak, Satuan Pendidikan melakukan hal-hal berikut:

- a. Membantu keluarga yang anaknya belum memiliki Akta Kelahiran dengan cara melaporkan ke kelurahan untuk diproses pembuatan aktenya.
- b. Menyisihkan dana bantuan operasional dan dana dari sumber lainnya untuk program makanan tambahan sehat sederhana berbahan baku lokal. Penyiapan makanan tambahan dilakukan dengan cara melibatkan orang tua.
- c. Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan kesehatan dengan mendaftarkan keluarga tersebut sebagai penerima jaminan kesehatan.
- d. Memperlakukan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak.
- e. Membiasakan untuk memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukannya.

## **D. Penyusunan Program Kerja dan Standar Operasional Prosedur Penyelenggaraan PAUD HI di Satuan PAUD**

### **1. Penyusunan Program Kerja**

Penyelenggaraan PAUD HI disesuaikan pada rencana program yang telah

disusun oleh masing-masing satuan PAUD sesuai dengan kondisinya  
 Untuk memudahkan penerapan PAUD HI di Satuan PAUD, maka perlu  
 disusun program kerja, sebagai berikut:

- a. Memilah mana kegiatan untuk anak dan kegiatan untuk orang tua (Parenting)
- b. Memilah kegiatan anak yang harus dilakukan secara rutin setiap hari dan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap bulan.
- c. Memilah mana kegiatan untuk anak yang dapat dilakukan sendiri oleh guru atau harus dilakukan oleh Instansi Pembina atau pihak lain.
- d. Tentukan kapan kegiatan tersebut harus dilaksanakan.

Contoh:  
 Layanan Kegiatan Harian

Kegiatan Rutin di Satuan PAUD	Yang Dilakukan	Penanggung Jawab
Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memastikan kesehatan anak (suhu badan atau gejala lainnya)</li> <li>➤ Menyapa anak dengan ramah</li> </ul>	Guru Piket
Kegiatan Pembuka Bermain di halaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pastikan halaman dan alat yang digunakan anak aman</li> <li>➤ Perhatikan semua anak terlibat dalam bermain dengan temannya</li> <li>➤ Memastikan anak tidak ada yang cedera</li> <li>➤ Memberi pertolongan jika ada anak yang cedera.</li> </ul>	Guru kelompok/ guru kelas
Kegiatan sebelum main inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pastikan semua anak ada dalam pengawasan guru</li> <li>➤ Semua anak terlibat dalam kegiatan</li> </ul>	Guru kelompok/ guru kelas

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberi kesempatan kepada semua anak untuk mengemukakan pendapat</li> <li>➤ Membiasakan semua anak mau mendengarkan saat temannya bicara</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pastikan semua alat dan bahan yang digunakan anak aman dan layak</li> <li>➤ Semua anak bermain dengan temannya (tidak ada anak yang menyendiri)</li> <li>➤ Semua anak terlibat secara aktif dalam bermain</li> <li>➤ Semua anak memiliki kesempatan untuk mencoba dan menghasilkan karyanya</li> <li>➤ Membiasakan ruangan tempat bermain kembali bersih dan rapi</li> </ul>	Guru kelompok/ guru kelas
Makan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pastikan semua anak membawa bekal</li> <li>➤ Membiasakan semua anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan</li> <li>➤ Memantau bekal makanan yang dibawa mencukupi kebutuhan gizi anak</li> <li>➤ Membiasakan ruangan dan tempat makan kembali bersih dan rapi</li> <li>➤ Membiasakan mencuci tangan</li> </ul>	Guru kelompok/ guru kelas

	dan menggosok gigi setelah makan.	
Dst	Dst	Dst

Contoh  
Layanan Kegiatan Bulanan atau Periodik

Layanan PAUD HI	Kegiatan Rutin di Satuan PAUD	Penanggung Jawab	Waktu
Penimbangan dan pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak</li> <li>• Pencatatan tinggi dan berat badan ke dalam KMS</li> </ul>	Guru kelompok/Guru kelas	Tgl ....
Pamantauan DDTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan dan pencatatan DDTK/SDIDTK</li> </ul>	Petugas Kesehatan	Tgl ....
Dst	Dst.	Dst.	Dst.

Contoh  
Layanan Kegiatan Pengasuhan/Parenting

Layanan PAUD HI	Kegiatan Rutin di Satuan PAUD	Sumber	Waktu
Penyiapan makan bersama	Tugas orang tua kelompok....	Kelompok...	Tgl ....
Pertemuan orang tua	“Mencegah Kecacingan Pada Anak”	Dinas Kesehatan	Tgl ...
Kegiatan Keluarga	“ Menghindarkan anak dari kekerasan”	Dinas Sosial	Tg ....
Dst	Dst.	Dst.	Dst.

## 2. Penyusunan Standar Operasional Prosedur

Program yang bersifat rutin dilakukan setiap hari bersama anak sebaiknya dituangkan ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP disusun bersama oleh guru dan Kepala Sekolah/Pengelola dengan tujuan agar ada kesamaan dalam melaksanakan program sehingga terbentuk pembiasaan pada anak dan akhirnya membangun sikap dan karakter baik.

Format penyusunan SOP diserahkan kepada Satuan PAUD masing-masing. SOP setidaknya memuat:

- a. Nama kegiatan:
- b. Tujuan Kegiatan:
- c. Sikap yang dibentuk:
- d. Langkah-langkah:

**CONTOH:  
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)  
PENYAMBUTAN KEDATANGAN ANAK TK KENANGA**

Tgl disahkan	10 Juli 2014	Tgl revisi	.....
1	Judul	Penyambutan Kedatangan Anak	
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan (2.11)</li><li>• Membangun kemampuan berkomunikasi (3.11)</li><li>• Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah(2.14)</li></ul>	
3	Pihak-pihak Terkait	Guru piket, Kepala PAUD, pengantar anak, Anak	
4	Dokumen	Buku kehadiran guru, buku kehadiran anak, jadwal piket, catatan perkembangan anak	
5	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>• 15 menit sebelum anak datang, guru piket sudah siap dan berdiri didepan pintu masuk sekolah</li><li>• Guru piket menyambut anak dengan senyuman ramah</li><li>• Guru piket menyapa (mengucapkan salam) dan berkomunikasi dengan anak (menanyakan kabar dan perasaan anak hari ini) dengan posisi tubuh sejajar</li></ul>	

		<p>dengan anak.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru piket menanyakan kepada orang tua/pengantar mengenai kondisi fisik dan perasaan anak termasuk obat yang harus diminum bila diperlukan.</li><li>• Bila anak tidak diantar, guru piket secara langsung menanyakan dan mengecek keadaan anak.</li><li>• Catat seluruh informasi mengenai kondisi anak dan segera ambil tindakan sesuai prosedur</li><li>• Guru piket mempersilahkan anak meletakkan tas di loker, melepas sepatu dan menaruhnya di rak sepatu yang sudah disediakan.</li></ul>
--	--	--

## BAB IV PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

### A. Pemantauan

Pemantauan pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD dilakukan oleh jajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan jajaran kementerian/satuan terkait. Secara operasional pemantauan dilakukan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota bersama dinas/SKPD terkait.

Pemantauan dilakukan untuk memastikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang digariskan. Untuk itu diperlukan ukuran atau indikator keberhasilan yang disusun dalam bentuk instrumen pemantauan. Berikut ini adalah komponen dan kegiatan yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD beserta penjelasannya.

1. Pendidikan
2. Kesehatan, gizi dan perawatan
3. Pengasuhan
4. Perlindungan
5. Kesejahteraan

Pemantauan PAUD HI dilakukan minimal per semester (dua kali setahun), yang dilakukan oleh petugas terkait.

Berdasarkan komponen di atas dapat disusun instrumen pemantauan sebagai berikut:

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	Hasil Pemantauan		
			YA	TIDAK	KET
<b>A</b>	<b>LAYANAN PENDIDIKAN</b>				
1	Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak	Permainan bebas			
		Permainan gerakan kasar di luar			
		Stimulasi 6 program pengembangan			
2	Pembudayaan	Pembiasaan antri			

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	Hasil Pemantauan		
			YA	TIDAK	KET
	pendidikan karakter	Pembiasaan bertanggung jawab			
		Pembiasaan penggunaan kata-kata bijak secara tepat			
		Pembiasaan sikap positif			
		Membiasakan anak percaya diri			
		Membiasakan anak disiplin			
		Membiasakan anak mandiri			
		Membiasakan anak bersikap santun			
		Membiasakan anak rendah hati			
		Membiasakan anak jujur			
		Membiasakan anak			
<b>B</b>	<b>LAYANAN KESEHATAN, GIZI, DAN PERAWATAN</b>				
1	Deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak	Memiliki KMS/buku KIA			
		Memiliki DDTK/SDITK			
2	Pencegahan	Adanya layanan informasi kesehatan pada orang tua			
		Perbaikan gizi (PMT)			
		Pemberian Vitamin A			
		Imunisasi			
		Pemeriksaan Berkala (umum)			
3	Perawatan	Pemeriksaan kebersihan diri			
		Pembiasaan cuci tangan sebelum dan			

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	Hasil Pemantauan		
			YA	TIDAK	KET
		sesudah melakukan kegiatan			
		Pemeriksaan kebersihan kuku dan gigi setiap minggu			
		Pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala setiap bulan			
		Pemeriksaan kesehatan anak minimal 4 kali dalam 1 tahun			
		Tersedia sanitasi air bersih			
		Tersedia tempat MCK (mandi-cuci-kakus)			
		Lingkungan yang sehat			
		Tersedia kotak P3K			
		Sistem rujukan bagi anak yang mengalami kecelakaan/sakit			
<b>C. LAYANAN PENGASUHAN</b>					
	Sesi penguatan keluarga	Memiliki Kesepakatan antara orang tua dan satuan PAUD			
		Terlaksananya program parenting (KPO, Konsultasi, Keterlibatan Ortu di Kelas dan Kunjungan rumah)			
	Sesi penguatan anak	Memiliki Buku penghubung			
		Memiliki laporan perkembangan anak			
<b>D. LAYANAN PERLINDUNGAN</b>					
1	Menyediakan lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan	• Prasarana yang aman, nyaman dan menyenangkan			
		• Mainan yang aman, nyaman dan			

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	Hasil Pemantauan		
			YA	TIDAK	KET
		menyenangkan			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mebeulair sesuai ukuran anak aman, nyaman dan menyenangkan</li> </ul>			
2	Pengetahuan tentang perlindungan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki pengetahuan tentang perilaku kekerasan fisik, psikis, seksual dan kejahatan lainnya yang dilakukan baik oleh teman sebaya anak maupun orang dewasa, seperti: area tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain (mulut, dada, dan dalam celana), sentuhan yang nyaman dan tidak nyaman.</li> <li>• Memiliki pengetahuan tentang hak anak</li> </ul>			
3.	Sikap dan perilaku yang sesuai dengan perlindungan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan pendapat anak.</li> <li>• Tidak memberikan label/cap negatif pada anak</li> <li>• Tidak membedakan antara satu anak dengan anak lainnya (ramah pada setiap anak)</li> <li>• Memastikan saat anak pulang sekolah dalam posisi aman (ada orang dewasa yang mendampingi)</li> <li>• Menangani anak ketika mengalami kecelakaan yang terjadi di Lembaga</li> </ul>			

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	Hasil Pemantauan		
			YA	TIDAK	KET
		PAUD			
		• Memastikan setiap anak memiliki akte kelahiran			
<b>E. LAYANAN KESEJAHTERAAN</b>					
	Kesejahteraan Fisik	Memastikan anak memperoleh makanan yang cukup, pakaian dan tempat tinggal yang layak			
		Memastikan anak terbebas dari kekerasan fisik			
		Memastikan setiap anak yang memiliki kekurangan fisik mendapatkan hak yang sama.			
	<b>Kesejahteraan Psikis</b>	Memastikan anak memperoleh kasih sayang dan perhatian yang cukup			
		Memastikan anak terbebas dari ancaman dan tekanan			
		Memastikan anak mendapatkan penghargaan berupa pujian dan ungkapan sayang			
		Menerima berbagai kondisi anak			
<b>JUMLAH</b>					

Pengisian instrumen pemantauan dilakukan oleh Satuan PAUD yang bersangkutan dan diverifikasi/dicek kebenarannya oleh penilik/pengawas PAUD. Pengisian dilakukan setahun sekali setiap akhir bulan Juni. Skor tingkat keberhasilan yang dipilih dijumlahkan, sehingga akan diperoleh skor minimal 0 dan skor maksimal 53. Berdasarkan skor yang diperoleh dapat dikategorikan tingkat keberhasilan pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD dengan kriteria sbb.:

1. Skor antara 0 - 11 kategori RENDAH
2. Skor antara 12 -33 kategori SEDANG
3. Skor antara 34-45 kategori TINGGI
4. Skor antara 46-53 kategori SANGAT TINGGI

## **B. Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD dilakukan oleh satuan PAUD yang bersangkutan dengan memanfaatkan data hasil instrumen pemantauan yang menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD. Data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat.

## **C. Pelaporan**

Perolehan skor tersebut dilaporkan secara *online* melalui pendataan PAUD yang dihimpun setiap tahun pada bulan Juli.

Dinas pendidikan kabupaten/kota memanfaatkan data *online* pelaksanaan PAUD HI sebagai bahan laporan pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD di wilayahnya kepada Ketua Gugus Tugas PAUD HI tingkat kabupaten/kota. Dinas pendidikan provinsi memanfaatkan data *online* pelaksanaan PAUD HI sebagai bahan laporan pelaksanaan PAUD HI di Satuan PAUD di setiap kabupaten/kota wilayahnya kepada Ketua Gugus Tugas PAUD HI tingkat provinsi.

Direktorat Pembinaan PAUD memanfaatkan data *online* pelaksanaan PAUD HI sebagai bahan laporan pelaksanaan PAUD HI di Satuan

PAUD di setiap provinsi kepada Ketua Gugus Tugas PAUD HI tingkat pusat.

#### **D. TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil pemantauan, jika diperoleh skor rendah maka di perlukan pembinaan di setiap layanan, namun jika skor sedang atau diatasnya harus dilihat layanan mana yang memerlukan pembinaan, satuan PAUD akan dibina sesuai dengan kelemahan pada setiap layanan.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Cara Membaca Kartu Menuju Sehat (KMS)



**3 - 4 tahun :**  
Mengenal dan menyebutkan paling sedikit 1 warna

**4 - 5 tahun :**  
Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa bantuan



**AIR SUSU IBU MAKANAN BAYI TERBAIK**

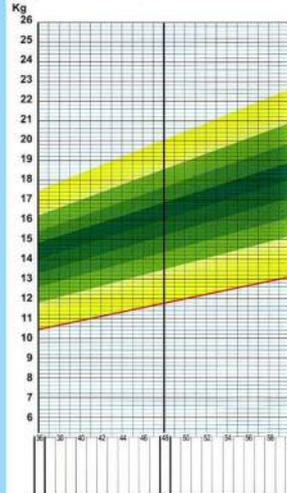
Sampai umur 6 bulan bayi cukup diberi Air Susu Ibu (ASI) saja. Jangan diberi makanan dan minuman lain selain ASI (ASI secara eksklusif).

Sejak umur 6 bulan bayi harus mulai diberi MP-ASI. Pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun atau lebih.



**KMS**  
KARTU MENUJU SEHAT

Nama Anak: ..... No. Pendaftaran: .....



**Anak Diare?**

- Berikan segera minuman yang ada, misalnya air masak, air teh, air tajin, kuah sayur, air kelapa, oralit
- Teruskan ASI dan makanan bergizi, lunak, dan mudah dicerna
- Bawa ke Petugas Kesehatan bila diare terus menerus dan anak lemas, demam, atau diare berdarah, sambil terus diberi minum.

**Untuk mencapai Keluarga Sehat Sejahtera  
DUA ANAK CUKUP,  
HANYA SATU BALITA SAJA**

Boleh dicetak hanya dengan izin Departemen Kesehatan RI  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Umur	ASI	Makanan Lunak	Makanan Lemak	Makanan keluarga
0 - 6 bulan				
6 - 9 bulan				
9 - 12 bulan				
12 - 24 bulan				
24 bulan ke atas				

**CONTOH KELOMPOK BAHAN MAKANAN SESUAI GIZI SEIMBANG**






Departemen Kesehatan RI  
Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat  
Direktorat Bina Gizi Masyarakat  
Tahun 2007

KMS 1

**Ingin tahu kesehatan anak Anda?**  
**TIMBANGLAH ANAK ANDA SETIAP BULAN!**

For Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Tanggal Pendaftaran

Nama Anak

Laki-laki  Anak yang  Tgl. Lahir

Pemupaan

Ras: Raskin Maklu Lahir  Gram

Nama Ayah

Pekerjaan

Nama Ibu

Pekerjaan

Alamat

**ANAK SEHAT, BERTAMBAH UMUR BERTAMBAH BERAT**  
**PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK**

**3 - 9 bulan :**

- Mengangkat kepala dengan tegak pada posisi telungkup
- Duduk tanpa bantuan
- 9-12 bulan : Berjalan dengan berpegangan

**12-18 bulan :** Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah

**18-24 bulan :** Menceret-coret dengan alat tulis

**2-3 tahun :** Berdiri dengan satu kaki tanpa terpegangan

Matras pakaian sendiri

**CATATAN PEMBERIAN BUNTAU BAYI UMUR 0 BULAN SAMPAI SEBELAS (11) BULAN**

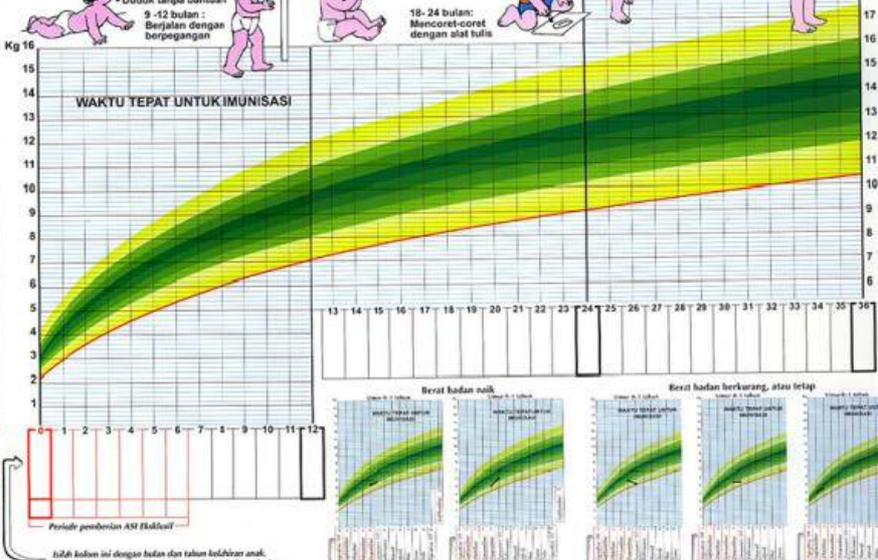
Umur / Jln	Jenis Imunisasi	Tgl. diberikan imunisasi
0	BBO	
1	BCC, Polio 1	
2	DP2/BB1, Polio 2	
3	DP2/BB2, Polio 3	
4	DP2/BB3, Polio 4	
5	Campak	

**KAPLA, VITAMIN A, DORSIS, SINGGA**

Kapal baru diberikan pada bulan 0-11 bulan (tahun 2002/03-05) dan kapal merah diberikan kepada anak balita 1-3 tahun (tahun 2003/04-05) satu kapal setiap bulan Februari dan Agustus

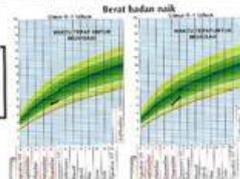
Umur / Jln	Days	Tanggal diberikan
0 - 31	1 Kapal baru di 10 Feb, atau April	
2 - 31		
12 - 31	1 Kapal merah setiap bulan Februari dan Agustus	
12 - 47		
48 - 59		

*Jika balita ini dengan bulan dan tahun kelahiran anak.  
Jika balita-balita berikutnya dengan bulan-bulan selanjutnya.*



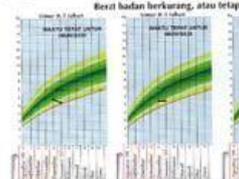
**WAKTU TEPAT UNTUK IMUNISASI**

**Berat badan naik**



ARTINYA, ANAK SEHAT

**Berat badan berkurang, atau tetap**

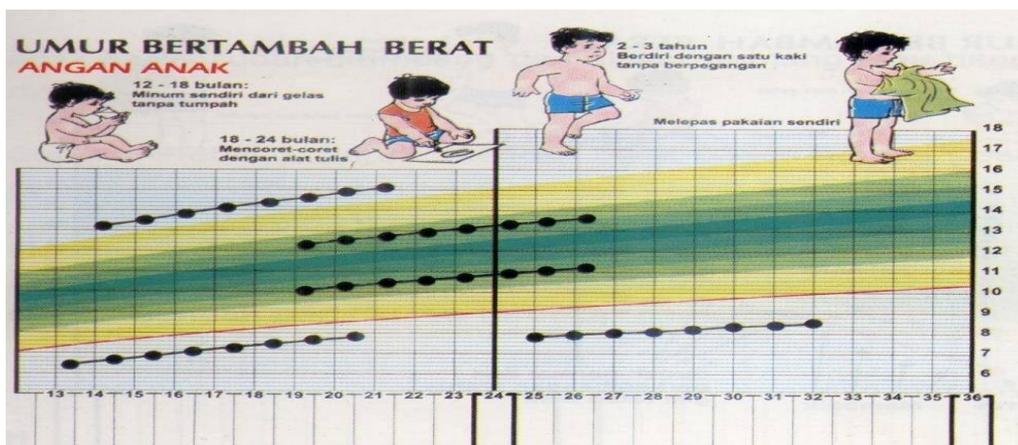


ARTINYA, ANAK TIDAK SEHAT

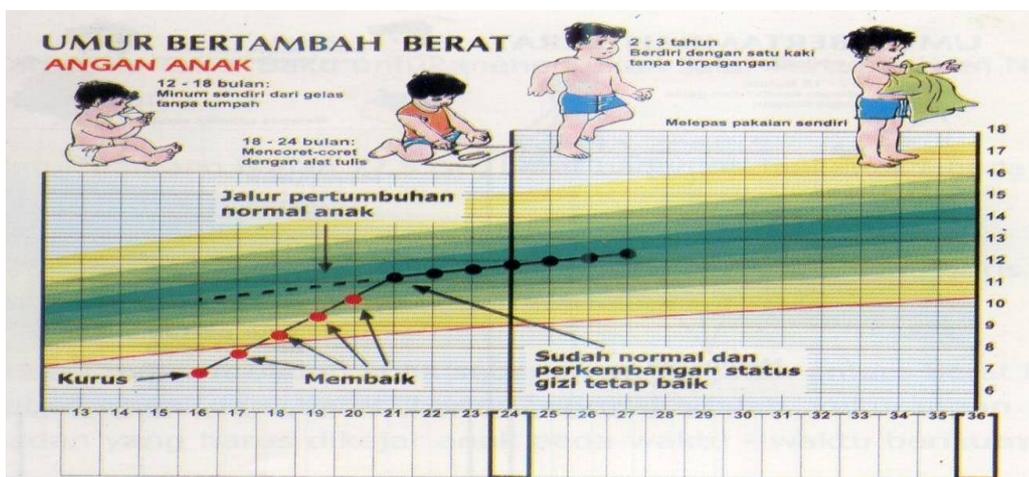
Pada balita pertama kali ditimbang, KMS diisi dengan nama dan identitas balita. Langkah berikutnya adalah: mencantumkan bulan penimbangan sesuai dengan umur setiap kali penimbangan, meletakkan titik hasil penimbangan berat badan, menghubungkan titik bulan lalu dengan bulan ini dan seterusnya, serta menentukan berat badan naik atau tidak naik sebagai berikut :

**Naik apabila :**

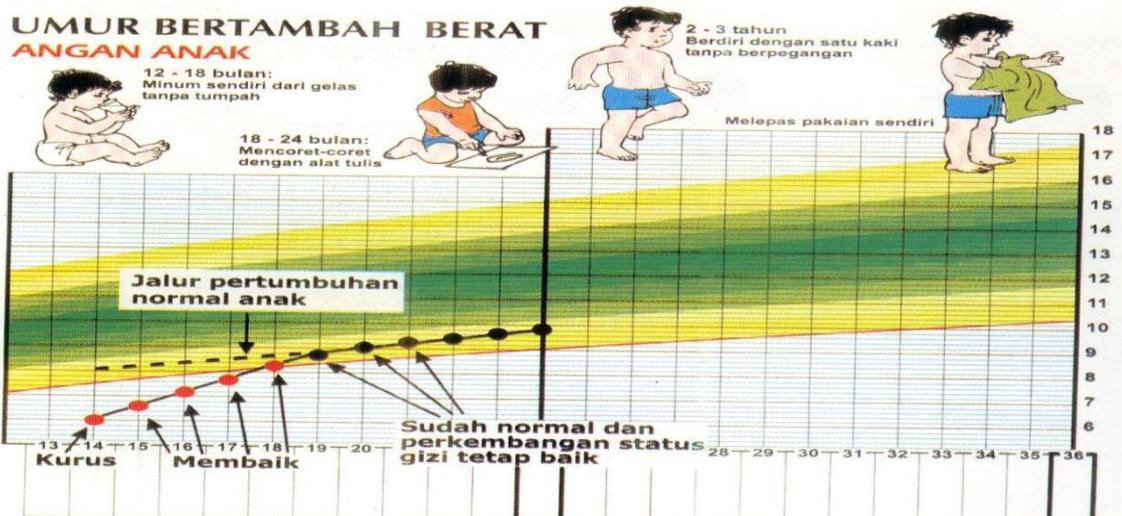
1. Garis pertumbuhannya mengikuti salah satu pita warna dengan uraian sebagai berikut:  
 Merah  
 Kuning  
 hijau  
 Bila berat badan anak hasil penimbangan berturut turut berada pada jalur pertumbuhan normalnya dikatakan **tetap baik**.



**Gambar 1. Perkembangan Status Gizi Anak Yang Tetap Baik**



**Gambar 2. Perkembangan Status Gizi Anak Yang Membaik**



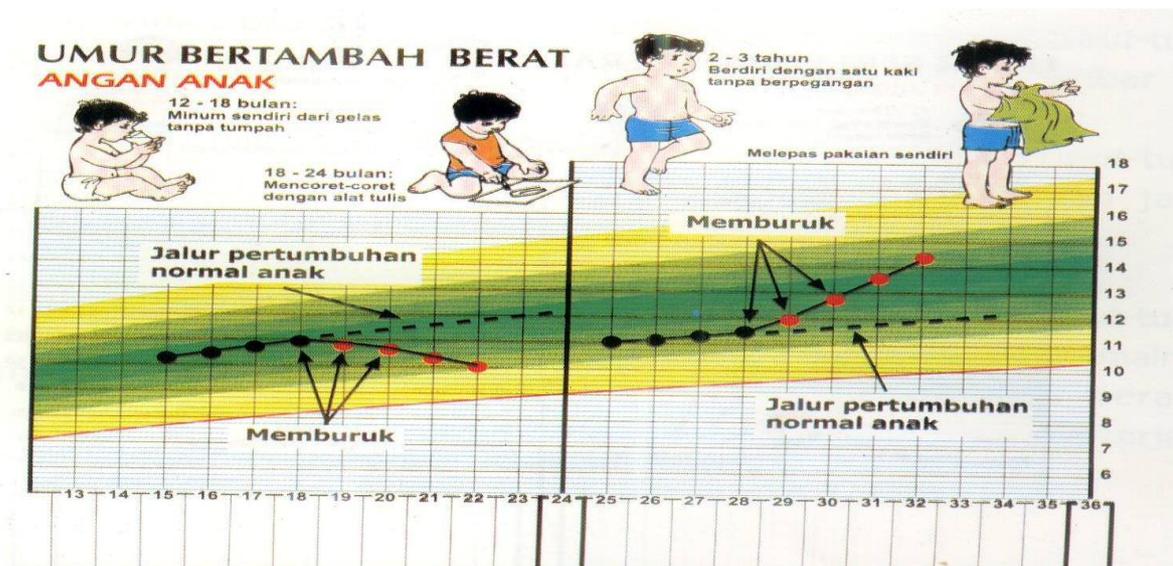
**Gambar 3. Perkembangan Status Gizi Anak Yang Membaik**

2. Garis pertumbuhannya naik ke pita di atasnya.

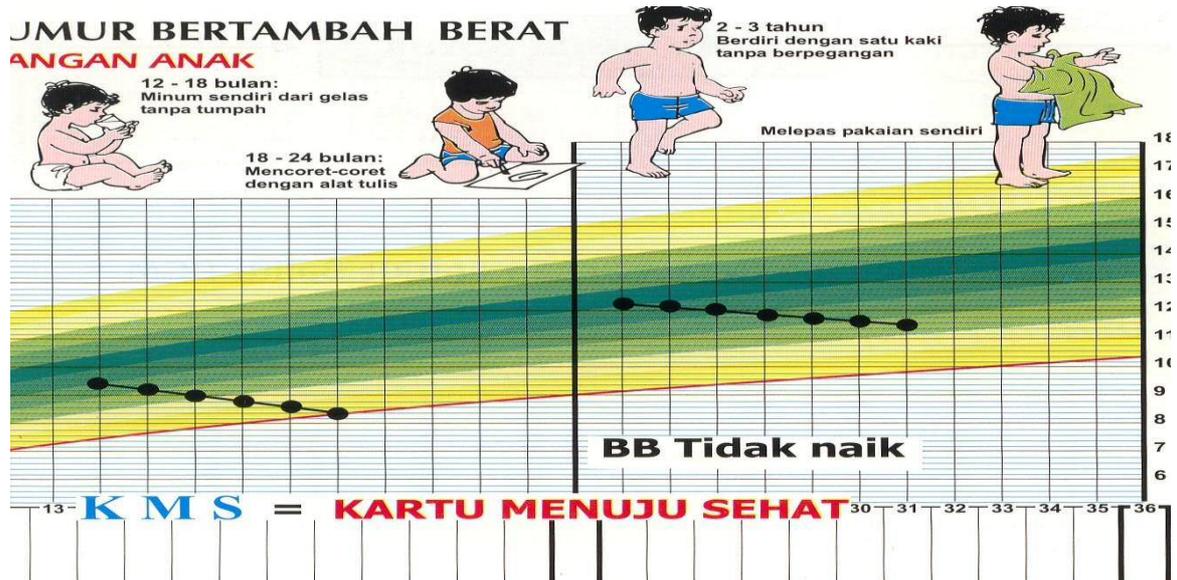
Dari pita Bila berat badan anak hasil penimbangan berturut-turut menunjukkan adanya pengejaran (*catch-up*) terhadap jalur pertumbuhan normalnya (lihat gambar 2), garis pertumbuhannya pindah ke pita di atasnya, atau dari garis pita dibawah ke pita di atasnya.(lihat gambar 16), dikatakan **membaik**.

**Tidak Naik apabila :**

1. Garis pertumbuhannya menurun
2. Garis pertumbuhannya mendatar.



**Gambar 4. Perkembangan Status Gizi Anak Yang Memburuk**



**Gambar 5. Perkembangan Status Gizi Anak Yang Mendatar**

### **Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Pertumbuhan**

#### **Apabila Berat Badan Naik**

1. Dijelaskan arti berat badan naik dalam grafik pertumbuhan.
2. Kenaikan berat badan yang diharapkan untuk bulan berikutnya.

#### **Berat Badan Tidak Naik**

1. Dijelaskan arti berat badan tidak naik dalam grafik pertumbuhan.
2. Kenaikan berat badan yang diharapkan untuk bulan berikutnya.
3. Dicari/ditanyakan keluhan-keluhan dan kebiasaan makannya.
4. Apa bila berat badan tidak naik dan anak sakit, dirujuk ke Puskesmas / dokter.

Apabila berat badan tidak naik 3 x berturut-turut, anak dirujuk ke Puskesmas/dokter.

#### **Berat Badan di Bawah Garis Merah atau Gizi Buruk**

1. Anak dirujuk ke Puskesmas/dokter.
2. Diberikan petunjuk/penjelasan tentang cara pemecahan masalahnya.

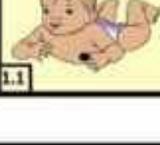
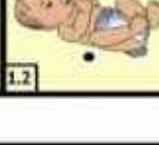
Hasil pemantauan dari penimbangan berat badan selalu ditindak lanjuti / disampaikan kepada ibu / orang tua atau tidak lanjut ke fasilitas / tenaga kesehatan.

Lampiran 2

Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)

**KARTU DDTK**  
Diteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Nama Anak : .....  
Tanggal Lahir : .....  
Nama Orangtua : .....

Usia	Gerakan Kasar	Gerakan Halus	Pengamatan	Bicara	Sosialisasi
60 Bulan	 8.1	 8.2	 8.3	 8.4	 8.5
48 Bulan	 7.1	 7.2	 7.3	 7.4	 7.5
36 Bulan	 6.1	 6.2	 6.3	 6.4	 6.5
24 Bulan	 5.1	 5.2	 5.3	 5.4	 5.5
18 Bulan	 4.1	 4.2	 4.3	 4.4	 4.5
12 Bulan	 3.1	 3.2	 3.3	 3.4	 3.5
8 Bulan	 2.1	 2.2	 2.3	 2.4	 2.5
4 Bulan	 1.1	 1.2	 1.3	 1.4	 1.5

Dikembangkan oleh Yayasan Surya Kanti, 2002.

Dicetak dan diedarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PNFI, Kemendiknas, Tahun 2010

### **Petunjuk Umum:**

1. Pengamatan dilakukan pada akhir bulan ke-4, 8, 12, 18, 24, 36, 48, dan 60 usia anak.
2. Saat pengamatan dilakukan anak harus dalam kondisi sehat dan tanpa beban.
3. Pengamatan dilakukan sealami mungkin sehingga si anak tidak tahu sedang dideteksi.
4. Pengamatan dilakukan per aspek perkembangan, mulai dari gerakan kasar sampai sosialisasi.
5. Garis grafik perkembangan dimulai dari titik merah pada usia pengamatan, selanjutnya dihubungkan dengan titik-titik pada kolom aspek perkembangan sesuai dengan kemampuan anak saat pengamatan.
6. Saat membubuhi titik pada kolom perkembangan yang dicapai, pastikan bahwa kemampuan itu tidak terjadi secara kebetulan.
7. Untuk anak di bawah usia 2 tahun sebaiknya DDTK dilakukan oleh orangtuanya dengan dibantu oleh Kader.

### **Penjelasan Tabel DDTK**

#### **Usia 4 Bulan**

1.1	Anak ditengkurapkan, di depannya diletakkan mainan	<i>Anak mampu mengangkat kepala</i>
1.2	Anak ditelentangkan	<i>Anak mampu bermain-main dengan kedua tangannya</i>
1.3	Anak diterlentangkan, di atasnya diberi mainan.	<i>Anak mampu mengamati mainan</i>
1.4	Anak diterlentangkan.	<i>Anak mampu mendengar suara kertas diremas &amp; bermain bibir sambil mengeluarkan air liur</i>
1.5	Anak digendong ibunya	<i>Anak mampu tersenyum pada ibunya ketika di goda</i>

#### **Usia 8 Bulan**

2.1	Anak dalam posisi duduk dengan mainan.	<i>Anak mampu duduk sendiri dan mengambil posisi onggong-ongkong sambil bertahan sebentar.</i>
2.2.	Balok mainan diletakkan di depan	<i>Anak mampu menggenggam balok</i>

	anak.	<i>mainan dengan seluruh permukaan tangan.</i>
2.3	Mainan diletakkan di atas meja di depan anak lalu mainan digerakkan/digelindingkan sampai jatuh.	<i>Anak mampu memperhatikan dan mencari mainan yang jatuh.</i>
2.4	Ibu memperhatikan dan mendengar celoteh anak.	<i>Anak mampu mengeluarkan suara: ma.. ma... ma..., da... da...da..., ta... ta... ta...</i>
2.5	Bapak/Ibu duduk di depan anak berhadapan-hadapan	<i>Anak mampu bermain Ciluk...Baa...</i>

### **Usia 12 Bulan:**

3.1	Mainan diletakkan didepan anak	<i>Anak mampu berdiri sendiri dan berjalan berpegangan</i>
3.2	Benda kecil disebarkan didepan anak	<i>Anak mampu mengambil benda kecil dengan ujung ibu jari dan jari telunjuk.</i>
3.3	Mobil-mobilan atau boneka diletakkan didepan anak.	<i>Anak mampu menunjuk roda mobil-mobilan atau mata boneka.</i>
3.4	Ibu/Bapak memperhatikan dan mendengarkan ucapan anak.	<i>Anak mampu mengucapkan satu kata atau lebih dan tahu artinya.</i>
3.5	Anak sedang asyik dengan mainan, ibu meminta mainanya.	<i>Anak mampu memberikan mainan pada Ibu/Bapak</i>

### **Usia 18 Bulan:**

4.1	Anak diminta mendekati ibu dengan cepat.	<i>Anak mampu berlari tanpa terjatuh.</i>
4.2	Ibu memperhatikan ucapan anak.	<i>Anak mampu mengucapkan sepuluh kata atau lebih dan tahu artinya</i>
4.3	Ibu bertanya: Namamu siapa?".	<i>Anak mampu menyebutkan namanya bila ditanya.</i>
4.4	Ibu memperhatikan ucapan anak	<i>Anak mampu mengucapkan sepuluh kata atau lebih dan tahu artinya.</i>
4.5	Ibu bertanya: Namamu siapa?	<i>Anak mampu menyebutkan namanya bila ditanya</i>

### **Usia 24 Bulan:**

5.1	Anak diminta untuk melompati garis	<i>Anak mampu melompat dengan dua kaki sekaligus.</i>
5.2	Anak diminta membuka botol dengan memutar tutupnya	<i>Anak mampu membuka botol dengan memutar tutupnya</i>

5.3	Anak diminta menyebutkan bagian-bagian tubuh.	<i>Anak mampu menyebutkan 6 bagian tubuh (mata, hidung, mulut, kepala, tangan, telinga, dst).</i>
5.4	Ibu bertanya dengan pertanyaan sederhana, "Mau apa?"	<i>Anak mampu menjawab dengan dua kata.</i>
5.5	Ibu mengajak anak mencuci.	<i>Anak mampu meniru kegiatan orang dewasa.</i>

#### **Usia 36 Bulan:**

6.1	Anak diminta untuk turun tangga	<i>Anak mampu turun tangga dengan kaki bergantian tanpa berpegangan.</i>
6.2	Anak diminta untuk menggambar garis dan lingkaran	<i>Anak mampu meniru garis tegak, garis datar dan lingkaran.</i>
6.3	Anak diminta untuk menunjukkan warna sayur-sayuran dan buah-buahan.	<i>Anak mampu menyebut tiga warna.</i>
6.4	Ibu/bapak mengajak anak melihat gambar	<i>Anak mampu bertanya dengan memakai kata apa, siapa, dimana?</i>
6.5	Anak diminta bergabung dengan teman-temannya	<i>Anak mampu bermain bersama dengan teman.</i>

#### **Usia 48 Bulan:**

7.1	Anak diminta untuk melompat dengan satu kaki.	<i>Anak mampu melompat dengan satu kaki di tempat.</i>
7.2	Anak diberi pensil dan kertas untuk menggambar, kemudian perhatikan cara anak memegang pensil.	<i>Anak mampu memegang pensil dengan ujung jari.</i>
7.3	Anak diminta untuk menghitung tiga balok mainan didepannya.	<i>Anak mampu menghitung tiga balok mainan dengan cara menunjuk.</i>
7.4	Ibu bertanya dan mendengarkan ucapan anak saat bermain, Mis: Itu apa?	<i>Anak mampu menggunakan kalimat lengkap (lebih dari 2 kata).</i>
7.5	Anak diajak bergabung dengan teman-temannya dalam satu permainan.	<i>Anak mampu bermain bersama teman dalam satu permainan.</i>

#### **Usia 60 Bulan:**

8.1	Anak diminta melompat dengan satu kaki kearah depan	<i>Anak mampu melompat dengan satu kaki kearah depan.</i>
8.2	Beri contoh menggambar tanda +	<i>Anak mampu meniru tanda +</i>
8.3	Anak diminta untuk menggambar orang	<i>Anak mampu menggambar orang.</i>
8.4	Ibu mendengar apa yang diceritakan anak pada temannya.	<i>Anak mampu bercerita dan bermakna.</i>

8.5	Ibu diminta bergabung dengan teman-temannya dalam permainan yang berurutan.	<i>Anak mampu bermain bersama teman dengan mengikuti urutan permainan</i>
-----	---	---

## Lampiran 3

### Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang

PUSKESMAS ..... KEC. .... KAB/KOTA ..... PROVINSI .....

#### I. IDENTITAS ANAK

1. Nama : Laki-laki / Perempuan
2. Nama Ayah : Nama Ibu :
3. Alamat :
4. Tanggal Pemeriksaan : .... / ..... /20
5. Tanggal Lahir : .... / ..... /20
6. Umur Anak : ..... bulan

#### II. ANAMNESA:

1. Keluhan utama : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
2. Apakah anak mempunyai masalah tumbuh kembang: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

#### III. PEMERIKSAAN RUTIN SESUAI JADWAL

1. BB: ..... Kg; TB:.....Cm.  
BB/TB: **a.** Gizi Baik; **b.** Gizi Kurang; **c.** Gizi Buruk; **d.** Gizi Lebih **e.** Rujuk: Ya/Tidak
2. LKA: ..... Cm. LKA/U:  
**a.** Normal; **b.** Mikrosefal; **c.** Makrosefal; **d.** Rujuk: Ya / Tidak
3. Perkembangan Anak:  
**a.** Sesuai;  
**b.** Terlambat: **b1.** GK, **b2.** GH, **b3.** Pengamatan, **b4.** Bicara, **b5.** Sosialisasi, **b6.** Rujuk: Ya /Tidak  
**c.** Faktor Resiko: **c1.** GK, **c2.** GH, **c3.** Pengamatan, **c4.** Bicara, **c5.** Sosialisasi, **c6.** Rujuk: Ya /Tidak

#### IV. KESIMPULAN

---

---

---

---

#### V. TINDAKAN INTERVENSI

1. Konseling stimulasi bagi ibu:  
**a.** diberikan; **b.** tidak diberikan;
2. Intervensi stimulasi perkembangan:  
**a.** GK; **b.** GH; **c.** Pengamatan; **d.** Bicara; **e.** Sosialisasi;  
**f.** Tanggal intervensi diberikan: .....

3. Tindakan pengobatan lain:

---

---

---

4. Dirujuk ke: \_\_\_\_\_

- a. Ada surat rujukan
- b. Tidak ada surat rujukan

## Lampiran 4

### Jadwal Imunisasi



## Jadwal Imunisasi Anak Umur 0 – 18 tahun

Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Tahun 2014



Jenis vaksin	Umur pemberian vaksin																			
	Bulan												Tahun							
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	5	6	7	8	10	12	18
Hepatitis B	1	2					3													
Polio	0		1		2		3				4		5							
BCG	1 kali																			
DTP			1		2		3				4		5					6 (Td)	7 (Td)	
Hib			1		2		3			4										
PCV			1		2		3		4											
Rotavirus			1		2		3													
Influenza								Ulangan 1 kali tiap tahun												
Campak							1				2		3							
MMR								1					2							
Tifoid												Ulangan tiap 3 tahun								
Hepatitis A												2 kali, interval 6-12 bulan								
Varisela									1 kali											
HPV																				3 kali

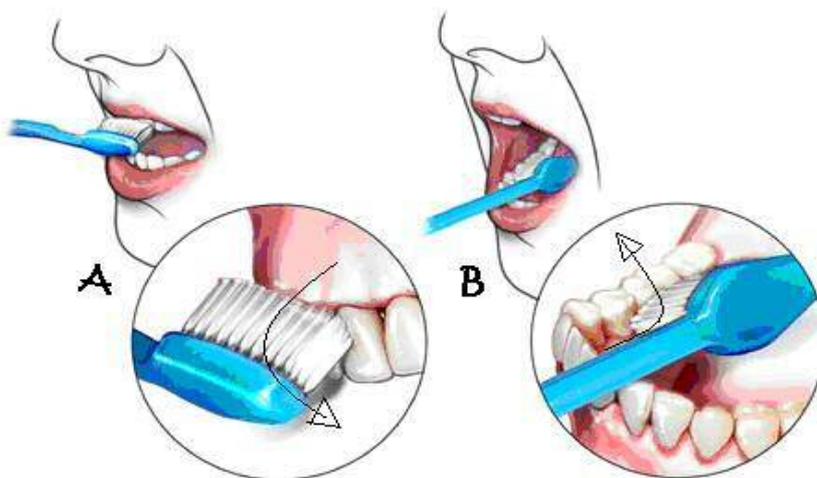
## Lampiran 5

### Contoh Cara Mencuci Tangan

No	Gambar	Penjelasan
1		Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.
2		Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3		Gosok sela-sela jari hingga bersih
4		Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
5		Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6		Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
7		Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar

## Lampiran 6

### Cara Menggosok Gigi



1. Letakkan posisi sikat  $45^{\circ}$  derajat terhadap gusi.
2. Gerakan sikat dari arah gusi kebawah untuk gigi rahang atas (seperti mencungkil).
3. Gerakan sikat dari arah gusi ke atas untuk gigi rahang bawah.
4. Sikat seluruh permukaan yang menghadap bibir dan pipi serta permukaan dalam dan luar gigi dengan cara tersebut.
5. Sikat permukaan kunyah gigi dari arah belakang ke depan.

## Lampiran 7

### Perilaku Hidup Bersih



Indikator menilai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini:

1. Mandi 2 kali sehari pagi dan sore
2. Ganti pakaian sekali sehari
3. Menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah makan
4. Mencuci tangan sebelum makan
5. Mencuci tangan setelah buang air besar
6. Mencuci tangan setelah bermain
7. Keramas 2 kali seminggu

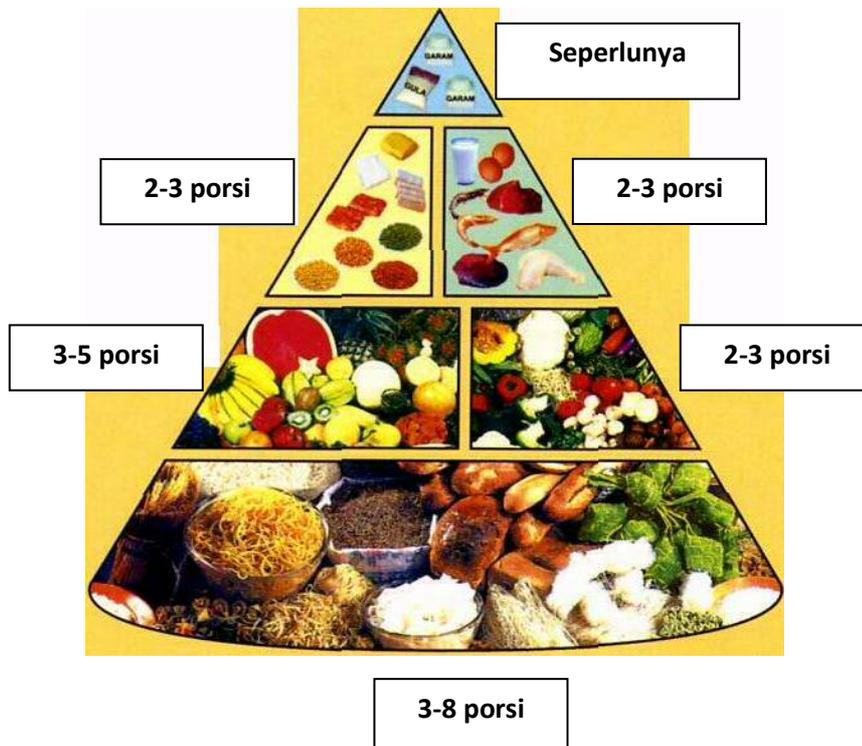
8. Memakai alas kaki saat di jalan
9. Makan 3 kali sehari
10. Tidur 7-8 jam dalam 24 jam dan di tempat yang layak
11. Olah raga  $\frac{1}{2}$  - 1 jam sehari
12. Membuang sampah pada tempatnya
13. Menggunakan jamban dan air bersih
14. Mengonsumsi jajanan sehat
15. Timbang berat badan dan tinggi badan teratur
16. Makan buah dan sayur

Indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu :

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olahraga yang teratur dan terukur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
8. Membuang sampah pada tempatnya

## Lampiran 8

### 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang



Logo Gizi Seimbang

### 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang Untuk Anak

1. Makanlah aneka ragam makanan
2. Makanlah makanan untuk memenuhi kecukupan energi
3. Makanan sumber KH=1/2 dari Kebutuhan Energi
4. Batasi konsumsi lemak dan minyak sampai  $\frac{1}{4}$  dari kecukupan energi
5. Gunakan garam beriodium
6. Makanlah makanan sumber zat besi
7. Berikan hanya ASI saja sampai minimal 6 bulan, setelah itu tambahkan MP-ASI
8. Biasakan makan pagi

9. Minumlah air bersih yang aman dan cukup jumlahnya
10. Lakukan aktifitas fisik secara teratur
11. Hindari minuman beralkohol
12. Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan
13. Bacalah label pada makanan yang dikemas

## Lampiran 9

### Kebutuhan Gizi Seimbang

#### 1. MP-ASI Sesuai Dengan Usia

Usia 6-7 bulan diberikan bubur susu atau tim saring.

Usia 8 bulan diberikan tim cincang, bayi sudah menunyah walaupun belum ada gigi tapi akan mengunyah dengan gusi.

#### MP-ASI Sesuai Dengan USIA

Usia	Kuantitas (sekali pemberian)	Ukuran	Keterangan
6 bulan	6	Sdm	2 x sehari
7 bulan	7	Sdm	2 x sehari
8 bulan	8	Sdm	2 x sehari
9 bulan	9	Sdm	3 x sehari
10 bulan	10	Sdm	3 x sehari
11 bulan	11	Sdm	3 x sehari

Untuk mempertinggi kandungan zat gizinya dapat ditambah zat lemak seperti santan dan minyak.

Mulai usia 9 bulan diperkenalkan makanan yang lebih kental dan dapat diselingi sekali sehari makanan selingan seperti bubur kacang hijau, buah dan biskuit. Selain itu sudah diperkenalkan aneka jenis makanan secara bergantian.

### Kebutuhan Gizi 1-3 tahun (1300 kalori)

Bahan Maknan	Berat(gram)	Ukuran Rumah Tangga
Nasi	250	1,5 gelas
Maizena	10	2 sdm
Biskuit	20	2 biji
Daging	50	2 potong kecil
Telur	50	1 butir
Tempe	50	2 potong
Sayuran	100	1 gelas
Pisang	100	2 buah
Susu Bubuk	30	6 sdm
Minyak	20	2 sdm
Gula pasir	30	3 sdm

Sumber : Tuti Sunardi dalam *Hidup sehat , Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia*, 2006.

### Kebutuhan Gizi Usia 4-5 tahun

Bahan Maknan	Berat (gram)	Ukuran Rumah Tangga
Nasi	300	2,5 gelas
Daging	100	2 potong
Telur	50	1 butir
Tempe	50	2 potong
Kacang ijo	10	1 sdm
Buah	200	2 buah pisang
Sayuran	100	2 mangkok
Gula pasir	25	2,5 sdm
Minyak	10	1 sdm
Susu	400 ml	2 gelas

Sumber : Tuti Sunardi dalam *Hidup Sehat, Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia*, 2006.

## Lampiran 10

### Daftar Penyakit Menular

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat menular ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit.

No	Nama Penyakit	Penjelasan
1	Influenza	Penyakit yang disebabkan virus yang setiap waktunya bermutasi, sehingga sistem imunitas tubuh sulit mendeteksi virus tersebut.
2	Tuberkulosis (TBC)	Penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri basil. Penyakit ini biasanya ditandai dengan batuk terus menerus.
3	Muntaber	Penyakit peradangan usus yang disebabkan oleh virus, bakteri, ataupun parasit lain seperti jamur, protozoa dan cacing. Muntaber juga dapat disebabkan oleh keracunan makanan atau minuman yang mengandung bakteri atau zat kimia.
4	Cacar Air	Cacar air adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus <i>varicella zoster</i> yang menimbulkan bintik kemerahan di kulit yang menggelembung maupun tidak, melepuh, dan terasa gatal. Masa inkubasi virus penyebab cacar ini sekitar 2-3 minggu. Biasanya awal gejala ditandai dengan naiknya suhu tubuh.
5	Tifus	Tifus adalah penyakit infeksi pada usus halus yang disebabkan oleh bakteri salmonella. Biasanya ditandai dengan demam yang suhunya naik secara bertahap hingga membuat penderita menggigil.
6	Campak	Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang termasuk ke dalam golongan paramixovirus. Gejalanya berupa naiknya suhu tubuh, batuk, nyeri

No	Nama Penyakit	Penjelasan
		tenggorokan, nyeri otot, hingga ruam pada kulit. Gejala ini muncul sekitar 7-14 hari setelah terinfeksi virus.
7	Pneumonia	Pneumonia atau radang paru-paru adalah suatu peradangan yang disebabkan oleh bakteri, virus, maupun parasit lainnya. Gejalanya dimulai dari demam, batuk, hingga mengalami kesulitan bernapas.
8	Hepatitis	Hepatitis adalah penyakit menular yang menyerang organ hati pada manusia. Disebabkan oleh bakteri serta virus dan tidak bersihnya lingkungan sekitar, sehingga menginfeksi hati dan terjadi peradangan.
9	Polio	Penyakit yang menyerang tubuh terutama pada bagian otot dan syaraf yang dapat mengakibatkan pelemahan otot yang bersifat permanen. Akhirnya tubuh dapat mengalami kelumpuhan bahkan hingga kematian.
10	DBD (Demam Berdarah Dengue)	DBD adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Betina. Gejala yang umum terjadi adalah demam tinggi pada beberapa hari, sakit pada persendian, munculnya bintik-bintik merah, turunnya trombosit secara drastis, dan bisa terjadi pendarahan.

## Lampiran 11

### Isi Kotak P3K

Tissue basah	Minyak telon
Betadine	Minyak tawon
Kapas	Lotion anti nyamuk
Minyak kayu putih	Plester
Salep anti memar	Cotton bud
Obat luka bakar	Termometer
Balsam penghangat tubuh anak	Sabun antiseptic
Kain kasa	Alkohol 70%
Masker bandage	Obat flu dan batuk*
Obat penurun panas	

## Lampiran 12

### Contoh Kekerasan Psikis

No	Contoh Perilaku	Keterangan
1	Mencela anak	
2	Menyalahkan	
3	Mencap	
4	Dst	

### Lampiran 13

#### Contoh Anak-Anak Yang Mengalami Masalah Kesejahteraan yang Perlu Mendapat Perhatian

No	Jenis Masalah	Solusi	Instansi Rujukan
1	Kedua orang tua bercerai	Pendekatan kepada kedua orangtua untuk berlaku wajar di depan anak	KUA
2	Yatim dan Miskin	Dicarikan donatur internal (dilingkungan lembaga) dan donatur eksternal (melalui instansi terkait, dll)	

## Lampiran 14

### Contoh Jurnal Parenting

No	Topik	Nara sumber	Sasaran	Hasil	Waktu
1.	Gizi seimbang untuk anak usia dini	Puskesmas (ahli gizi)	Orang tua	Orang tua dapat membuat makanan bergizi seimbang	September minggu I
Dst	Dst	Dst	Dst	Dst	Dst

## Lampiran 15

### Contoh Rencana Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Kelompok Bermain "Ananda" Jl. Pandean Yogyakarta

No	Layanan	Jenis Kegiatan	Tujuan	Waktu	Pelaksana	Sumber Pembiayaan
1.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran di dalam kelas</li> <li>Mengenal lingkungan sekolah</li> <li>Outbound</li> <li>Berkunjung ke tempat pembuatan batu bata</li> <li>Rekreasi</li> <li>Renang</li> <li>dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan KBM anak</li> <li>Untuk mengetahui lingkungan sekolah anak</li> <li>Untuk menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri anak, serta melatih kemandirian anak</li> <li>Untuk mengetahui jenis pekerjaan di sekitar sekolah dan mengetahui cara pembuatan batu bata</li> <li>Tujuan Kebun Binatang: Agar anak mengetahui macam-macam binatang</li> <li>Ke museum Dirgantara: Agar anak mengetahui macam-macam</li> </ul>	<p>Tiap hari Senin-Jum'at jam 08.00-11.00 Tiap Hari Rabu</p> <p>5 bulan sekali, hari Jum'at minggu ke-4 Sesuai tema</p> <p>1 tahun sekali</p> <p>1 tahun sekali</p> <p>1 bulan sekali</p>	<p>Semua guru</p> <p>Semua Guru</p> <p>Semua guru</p> <p>Semua guru</p>	Orang tua

No	Layanan	Jenis Kegiatan	Tujuan	Waktu	Pelaksana	Sumber Pembiayaan
			<p>kendaraan udara dan sejarahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Agar anak tidak takut air dan melatih anak berenang</li> </ul>			
2	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penimbangan</li> <li>Imunisasi</li> <li>DDTK</li> <li>dll</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk mengetahui pertumbuhan Berat Badan Anak</li> <li>Untuk meningkatkan kekebalan tubuh anak dan mencegah penyakit yang berbahaya</li> <li>Untuk mendeteksi tumbuh kembang anak</li> </ul>	<p>1 bulan sekali</p> <p>Sesuai jadwal imunisasi 3 bulan sekali</p>	<p>Bu Herry</p> <p>Posyandu/Bidan</p> <p>Bu Sri</p>	Pemerintah
3	Gizi	PMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk memberikan makanan tambahan gizi yang seimbang pada anak</li> </ul>	1 minggu sekali		Orang tua
4	Perawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Toilet Training</li> <li>Cara mencuci tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agar anak terbiasa menggunakan toilet</li> <li>Cuci tangan ketika mau makan, mau belajar.</li> </ul>	<p>Pagi jam 08.00</p> <p>Pagi jam 09.30</p>	Semua Guru	
5	Pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program parenting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan</li> </ul>	Satu bulan sekali minggu pertama	Komite sekolah	

No	Layanan	Jenis Kegiatan	Tujuan	Waktu	Pelaksana	Sumber Pembiayaan
			n dalam pengusaha n anak usia dini			
6	Perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih kegiatan main yang aman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agar anak dapat memilih sendiri kegiatan main yang aman dan tidak berbahaya</li> </ul>	Tiap hari Senin-Jum'at jam 08.00-11.00	Semua guru	
7	Kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatasi masalah kesejahteraan anak terganggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kesejahteraan anak sesuai dengan standar hidup.</li> </ul>	Tiap hari Senin-Jum'at jam 08.00-11.00	Semua guru bekerja sama dg dinas sosial	

Dicetak Oleh :  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2015  
[www.paud.kemendikbud.go.id](http://www.paud.kemendikbud.go.id)

